

SKRIPSI

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN TITIK IMPAS
USAHATANI PEMBENIHAN IKAN NILA
(*OREOCHROMIS NILOTICUS*) DI DESA A. WIDODO
KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**ANALYSIS OF PROFIT AND BREAKEVEN POINTS
OF TILAPIA HATCHERY FARMING
(*OREOCHROMIS NILOTICUS*) IN A. WIDODO
VILLAGE TUGUMULYO SUBDISTRICT
MUSI RAWAS REGENCY**



**ACHMAD DWI SANDILA
05011381419185**

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

RINGKASAN

ACHMAD DWI SANDILA. “Analisis Keuntungan dan Titik Impas Usahatani Pemberian Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas” (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **YULIUS**).

Menurut konseptual sistem agribisnis dapat didefinisikan sebagai semua aktifitas atau kegiatan mulai dari pengadaan, penyaluran sarana produksi hingga pemasaran produk yang dihasilkan oleh usahatani dan agroindustri yang terkait. Salah satu bidang agribisnis yang telah ditingkatkan adalah disektor perikanan. Ikan nila merupakan spesies ikan air tawar yang sangat tepat untuk menunjang ketahanan pangan di Indonesia. Ikan nila memiliki daya tahan hidup yang tinggi. Ikan nila mulai berproduksi pada umur 4-6 bulan dan berlaku sepanjang tahun. Ikan nila dapat hidup dalam rentang tingkat keasinan sangat lebar yakni 0-40 ppt, dan mampu berproduksi teratur pada air payau. Ikan nila bersifat *omnivor* (cenderung ke *herbivor*) sehingga sangat efektif dalam perpindahan energi *ekosistem*. Pertumbuhan ikan nila dapat dipercepat dengan nutrisi yang tepat bahkan dapat disuntingkan (peniadaan pemberian pakan dalam selang waktu tertentu tanpa menghilangkan kemampuan tumbuhnya). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan titik impas dari pemberian nila di Desa A. Widodo, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilakukan di Desa A. Widodo, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas pada bulan November 2019. Metode Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan penentuan lokasi yang disengaja. Pengambilan sampel populasi dilakukan dengan menggunakan metode sensus, di mana petani sampel diambil dari satu kelompok tani, yang berjumlah 12 orang petani pemberi. Data yang diperoleh di lapangan kemudian diproses menggunakan metode tabulasi, kemudian dijelaskan secara deskriptif dan kualitatif. , pendapatan dari usaha pemberian ikan nila di Desa A. Widodo adalah Rp50.021.665. Dengan penghasilan rata-rata Rp4.168.472 per periode panen. Pada tujuan kedua, BEP produksi di pemberian ikan nila di Desa A. Widodo adalah 135.750 ekor, sedangkan untuk total produksi yang dihasilkan adalah 312.910 ekor, dan untuk BEP harganya Rp1.467 dengan rata-rata Rp122 per ikan, dan untuk total harga jual Rp3.400 dengan rata-rata Rp283 per ikan. Nilai B/C Rasio yang diperoleh dalam penelitian di Desa A. Widodo yaitu, sebesar $1,28 > 1$, artinya usaha pemberian ikan nila yang dijalankan berada pada kondisi yang menguntungkan dan efisien, usaha pemberian ikan layak untuk dijalankan oleh petani pemberi.

Kata Kunci : Pendapatan, Titik Impas

SUMMARY

ACHMAD DWI SANDILA. "Analysis of Profit and Break Even Point for Tilapia Fish Hatchery (*Oreochromis Niloticus*) in A. Widodo Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency" (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **YULIUS**).

Conceptually the agribusiness system can be interpreted as all activities or activities ranging from procurement, distribution of production facilities to the marketing of products produced by farming and related agro-industries. One of the agribusiness fields that have been developed is the fisheries sector. Tilapia is a species of freshwater fish that is very appropriate to support food security in Indonesia. Tilapia has a very high vitality. Tilapia start producing at the age of 4-6 months and are valid throughout the year. Tilapia can live in a very wide salinity range of 0-40 ppt, and still produce regularly in brackish water. Tilapia is omnivorous (tends to herbivorous) so it is very efficient in the transfer of ecosystem energy. The growth of tilapia can be accelerated with proper nutrition and can even be edited (the elimination of feeding in a certain interval of time without losing the ability to grow). The purpose of this study is to analyze the income and breakeven point of tilapia hatchery in A. Widodo Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency. This research was conducted in A. Widodo Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency in November 2019. Methods The research method used was a case study with deliberate location determination. Population sampling was carried out using the census method, in which sample farmers were drawn from one group of farmers, totaling 12 seed farmers. Data obtained in the field are then processed using the tabulation method, then explained descriptively and qualitatively. , income from tilapia hatchery business in A. Widodo Village is Rp50,021,665. With an average income of Rp4,168,472 per harvest period. In the second goal, BEP production in tilapia hatchery in A. Widodo Village is 135,750 tails, while for the total production produced is 312,910 tails, and for BEP the price is Rp1,467 with an average of Rp122 per fish, and for a total selling price of Rp3,400 with an average of Rp283 per fish. Value of B / C The ratio obtained in the study in A. Widodo Village is $1.28 > 1$, meaning that the tilapia hatchery business is run in a favorable and efficient condition, the fish hatchery business is feasible to be run by the hatchery farmers.

Keywords: Income, Breakeven Point

SKRIPSI

ANALISIS KEUNTUNGAN DAN TITIK IMPAS USAHATANI PEMBENIHAN IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) DI DESA A. WIDODO KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**ACHMAD DWI SANDILA
05011381419185**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEUNTUNGAN DAN TITIK IMPAS USAHATANI PEMBENIHAN IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) DI DESA A. WIDODO KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Achmad Dwi Sandila
05011381419185

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004


Ir. Julius, M.M.
NIP 195907051987101001


ILMU ALAT PENGABDIAN
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

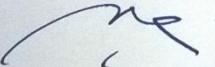
Skripsi dengan Judul “Analisis Keuntungan dan Titik Impas Usahatani pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” oleh Achmad Dwi Sandila telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

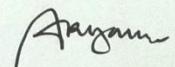
Komisi Pengaji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004 | Ketua |  |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001 | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP 195905151988101001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., P.Hd.
NIP 196607071993121001 | Anggota |  |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Dwi Sandila

NIM : 05011381419185

Judul : Analisis Keuntungan dan Titik Impas Usahatani Pemberian Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020

Achmad Dwi Sandila

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lahat, 3 Januari 1997 di Lahat, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Bapak Arpan, S.E. dan Ibu Juni Hartini, S.Pd.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 12 Lahat, sekolah menengah pertama di SMPN 2 Lahat pada tahun 2011, dan sekolah menengah atas di SMAN 1 Lahat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur USM (Ujian Saringan Masuk). Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan pendidikan di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menulis Skripsi dengan judul “Analisis Keuntungan dan Titik Impas Usahatani Pemberian Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua, Arpan, S.E. dan Juni Hartini, S.Pd. Serta MyBro Mardanes Hardianto, S.Pd. yang selalu memberikan do'a serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. dan Ir. Yulius, M.M. selaku pembimbing skripsi pertama dan kedua yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan serta motivasi dalam proses penyusunan sehingga skripsi dapat diselesaikan.
3. Dekan, Staf pengajar yang berada dilingkungan fakultas terutama kepada seluruh staf pengajar pada Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu dalam kegiatan akademik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
4. Rista, Rama, Resti, Iqbal, Ines, Terima Kasih karena telah banyak membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Kak Bayu Ariesto Mandala Sakti, S.E. dan Mbak Dian Tri Oktaviani, S.Si. yang telah banyak membantu penulis di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
4. Kepada teman-teman Basecamp Agb Sugoi dan Seluruh teman-teman kelas Agribisnis 14 Palembang kelas B yang telah menjalani perkuliahan bersama.
5. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah Berkenan untuk hadir dan melancarkan jalannya seminar proposal maupun seminar hasil saya yang merupakan syarat agar bisa mendapatkan gelar strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Akhirnya penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2020

Achmad Dwi Sandila

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Morfologi dan Sistematis Ikan	6
2.1.2 Konsepsi Budidaya Ikan	7
2.1.2.1. Pemberian Ikan Nila	7
2.1.2.2. Pemeliharaan Benih	7
2.1.2.3. Pemungutan Hasil	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani	8
2.1.4. Konsepsi Produksi	9
2.1.5 Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.6. Konsepsi Harga	12
2.1.7. Konsepsi Harga Pokok	12
2.1.8. B/C Ratio	13
2.1.9. Konsepsi Tingkat Kelayakan Usaha	13
2.1.10 Konsepsi Break Even Point	14
2.2. Model Pendekatan	15
2.3. Hipotesis	16

2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN	20
3.1. Lokasi Dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum Daerah	23
4.1.1. Lokasi dan Batas Administrasi	23
4.1.2. Topografi dan Keadaan Wilayah	23
4.1.3. Keadaan Penduduk	24
4.1.4. Keadaan Sarana dan Prasarana	25
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	26
4.2.1. Umur Petani	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan	27
4.2.3. Luas Lahan.....	28
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga	28
4.3. Biaya Variabel Usaha Pemberian Ikan Nila	29
4.4. Biaya Tetap Usaha Pemberian Ikan Nila.....	29
4.5. Biaya Total Produksi Usaha Pemberian Ikan Nila	30
4.6. Penerimaan Usaha Pemberian Ikan Nila	31
4.7. Pendapatan Usaha Pemberian Ikan Nila	32
4.8. Titik Impas Usaha Pemberian Ikan Nila	32
4.8.1. Titik Impas Produksi Usaha Pemberian Ikan Nila	32
4.8.2. Titik Impas Harga Usaha Pemberian Ikan Nila.....	32
4.8.3. Tingkat Pendapatan Usaha Pemberian Ikan Nila	33
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Kesimpulan	35

5.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Kepadatan Penduduk Tiap Desa di Kecamatan Tugumulyo 2018.....	24
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tugumulyo 2018.....	25
Tabel 4.3. Umur Petani Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	27
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	27
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Pemberi Benih Ikan Nila A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	28
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	28
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	29
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Tetap Usaha Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	30
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Total Produksi Usaha Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	30
Tabel 4.10. Rata-rata Penerimaan Usaha Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	31
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan Usaha Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	31
Tabel 4.12. Rata –rata Titik Impas Produksi Usaha Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	32
Tabel 4.13. Rata-rata Titik Impas Harga Usaha Pemberi Benih Ikan Nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo	32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. Model Pendekatan	15
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tugumulyo	41
Lampiran 2. Denah Lokasi Penelitian.....	42
Lampiran 3. Identitas Petani Pemberi Ikan Nila	43
Lampiran 4. Biaya Variabel Pakan pada Saat Proses Pemberian	44
Lampiran 5. Biaya Variabel Indukan pada Saat Proses Pemberian	45
Lampiran 6. Biaya Variabel Antibiotik pada Saat Proses Pemberian	46
Lampiran 7. Biaya Variabel Pupuk Urea pada Saat Proses Pemberian	47
Lampiran 8. Biaya Variabel Insektisida pada Saat Proses Pemberian	48
Lampiran 9. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul Saat Proses Pemberian	49
Lampiran 10. Biaya Tetap Penyusutan Saringan Saat Proses Pemberian	50
Lampiran 11. Biaya Tetap Penyusutan Keramba Saat Proses Pemberian	51
Lampiran 12. Biaya Tetap Penyusutan Tangkul Saat Proses Pemberian	52
Lampiran 13. Biaya Tetap Penyusutan Gerobak Saat Proses Pemberian	53

**Analisis Keuntungan dan Titik Impas Usahatani Pemberian Ikan Nila
(*Oreochromis Niloticus*) di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo
Kabupaten Musi Rawas**

*Analysis of Profit And Breakeven Points of Tilapia Hatchery Farming
(*Oreochromis Niloticus*) in A. Widodo Village Tugumulyo Subdistrict Musi
Rawas Regency*

Achmad Dwi Sandila¹, Amruzi Minha², Yulius³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstrak

Conceptually the agribusiness system can be interpreted as all activities or activities ranging from procurement, distribution of production facilities to the marketing of products produced by farming and related agro-industries. One of the agribusiness fields that have been developed is the fisheries sector. Tilapia is a species of freshwater fish that is very appropriate to support food security in Indonesia. Tilapia has a very high vitality. Tilapia start producing at the age of 4-6 months and are valid throughout the year. Tilapia can live in a very wide salinity range of 0-40 ppt, and still produce regularly in brackish water. Tilapia is omnivorous (tends to herbivorous) so it is very efficient in the transfer of ecosystem energy. The growth of tilapia can be accelerated with proper nutrition and can even be edited (the elimination of feeding in a certain interval of time without losing the ability to grow). The purpose of this study is to analyze the income and breakeven point of tilapia hatchery in A. Widodo Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency. This research was conducted in A. Widodo Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency in November 2019. Methods The research method used was a case study with deliberate location determination. Population sampling was carried out using the census method, in which sample farmers were drawn from one group of farmers, totaling 12 seed farmers. Data obtained in the field are then processed using the tabulation method, then explained descriptively and qualitatively. , income from tilapia hatchery business in A. Widodo Village is Rp50,021,665. With an average income of Rp4,168,472 per harvest period. In the second goal, BEP production in tilapia hatchery in A. Widodo Village is 135,750 tails, while for the total production produced is 312,910 tails, and for BEP the price is Rp1,467 with an average of Rp122 per fish, and for a total selling price of Rp3,400 with an average of Rp283 per fish. Value of B / C The ratio obtained in the study in A. Widodo Village is 1.28>1, meaning that the tilapia hatchery business is run in a favorable and efficient condition, the fish hatchery business is feasible to be run by the hatchery farmers.

Keywords: fish breeder farm income, breakeven point, breakeven production point, breakeven price point.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang mempunyai wilayah perairan yang hampir 1/3 dari seluruh wilayahnya, baik perairan laut, payau ataupun perairan tawar yang sangat membantu untuk pengembangan usaha perikanan baik perikanan laut, payau maupun tawar. Banyak usaha-usaha agribisnis yang bisa dikembangkan mulai dari agroindustri pembentahan ikan, pengolahan hasil perikanan maupun yang lain-lainnya. Bahkan sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil mata pencaharian dari hasil perikanan saja. Namun dalam usaha tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan.

Menurut konseptual sistem agribisnis dapat didefinisikan sebagai semua aktifitas atau kegiatan mulai dari pengadaan, penyaluran sarana produksi hingga pemasaran produk yang dihasilkan oleh usahatani dan agroindustri yang terkait. Salah satu bidang agribisnis yang telah ditingkatkan adalah disektor perikanan.

Ikan nila merupakan spesies ikan air tawar yang sangat tepat untuk menunjang ketahanan pangan di Indonesia. Ikan nila memiliki daya tahan hidup yang tinggi. Ikan nila mulai berproduksi pada umur 4-6 bulan dan berlaku sepanjang tahun. Ikan nila bisa hidup dalam rentang tingkat keasinan sangat lebar yakni 0-40 ppt, dan mampu berproduksi teratur pada air payau. Ikan nila bersifat *omnivor* (cenderung ke *herbivor*) sehingga sangat efektif dalam perpindahan energi *ekosistem*. Pertumbuhan ikan nila bisa dipercepat dengan nutrisi yang tepat bahkan dapat disuntingkan (peniadaan pemberian pakan dalam selang waktu tertentu tanpa menghilangkan kemampuan tumbuhnya).

Ikan nila hasil tambak menurut sebagian orang mempunyai kualitas daging yang lebih baik, lebih kompak, padat dan kenyal. Mungkin ini terjadi karena faktor kadar garam di perairan yang cukup tinggi. Selain itu, setelah beberapa jam pasca pemanenan, daging ikan nila hasil dari tambak ini juga tidak mudah lembek, seperti halnya daging ikan nila yang dibudidayakan di waduk.

Ikan nila juga merupakan jenis ikan yang sudah sangat terkenal di kalangan masyarakat. Rasa daging ikan yang enak membuat banyak orang menyukainya. Bagi para petani memelihara ikan nila banyak dipilih karena mudah dalam membudidayakan dan mudah dalam pemasarannya. Selain itu

minat pasar untuk ikan nila masih sangat lebar, mulai dari nila yang ukuran bibit sampai ikan nila yang di kategorikan sebagai ikan konsumsi semua pasar tersebut masih mungkin dimasuki. Karena termasuk ikan konsumsi, ikan nila memiliki harga yang cukup terjangkau pasar. Ikan nila dapat dipasarkan melalui pasar dalam negeri dan pasar luar negeri.

Pasar dalam negeri biasanya dari jenis ikan lokal yang bisa disuplai ke berbagai kolam pemancingan, rumah makan, dan pedagang ikan. Sementara untuk pangsa ekspor biasanya dipilih ikan nila merah dan ikan nila gift, yang tentu saja harganya pasti akan lebih mahal dibandingkan ikan nila biasa. Tak heran bila banyak petani memilih budi daya ikan nila sebagai lahan usahanya. Budidaya ikan nila sudah banyak dilakukan oleh para petani di negeri ini, walaupun demikian peluang usaha budi daya ikan nila masih terbuka lebar. Saat ini kecenderungan masyarakat dunia mulai mengurangi konsumsi daging hewan seperti sapi karena beberapa alasan seperti penyakit anthrax dan mulai beralih

Salah satu sumber protein asal hewan air yang paling diminati pasar dunia adalah *fillet* (potongan daging tanpa tulang) ikan nila. Sehingga permintaan pasar dunia terhadap jenis fillet tersebut semakin meningkat. Negara yang menjadi pemasok nila terbesar dunia adalah Cina, Indonesia, Thailand, Taiwan, dan Filipina. Meski demikian pasokan *fillet* Ikan nila dari negara-negara tersebut masih belum mencukupi. Sehingga peluang usaha budi daya ikan nila untuk mencukupi pasar tersebut masih terbuka luas.

Ikan nila adalah salah satu ikan air tawar yang telah dibudidayakan masyarakat, tetapi untuk pemasaran benih ikan nila masih memerlukan perhatian yang lebih. Usaha budidaya ikan nila mengalami peningkatan sebesar 152 persen. Produksi di Indonesia mencapai 34 ton dengan pendapatan sebesar Rp 5.625.000.000 (Anonim, 2002).

Potensi pasar ikan nila cukup besar. Pada awal tahun 2002, permintaan pasar internasional terhadap ikan nila mencapai 200.000 ton/tahun sementara itu hasil produksi ikan nila pada periode waktu yang sama hanya berkisar 90.000 ton/tahun. Kontribusi Indonesia terhadap pasar internasional ikan nila baru mencapai 856 ton/tahun. (Djarijah, 2002).

Menurut Rahardi (1994), Pasar sangat penting untuk kelangsungan produksi. Bila kemampuan pasar untuk menyerap produksi sangat tinggi maka tidak menjadi masalah. Dengan harga jual yang pas telah dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, bila pasar tidak menyediakan kemungkinan menyerap produk, mau tak mau usaha yang dirintis mengalami kerugian.

Secara umum Kabupaten Musi Rawas sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sentra budidaya perikanan air tawar baik untuk memenuhi kebutuhan ikan konsumsi maupun benih. Hal ini didukung oleh sumber daya manusia, infrastuktur dan sumber daya alam yang sudah ada. Ketersediaan areal budidaya merupakan modal awal dalam usaha agribisnis perikanan, dimana berdasarkan data tahun 2002 diketahui bahwa dari potensi areal budidaya yang ada ternyata masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Adapun luas areal perikanan 2.731,69 ha yang terbagi atas kolam air deras 1.988 ha, kolam air tenang 703,30 ha, kolam persawahan 40,2447 ha, sistem keramba 0,0228 ha, dan jaring apung 0,1225 ha (Anonim, 2004). Serta untuk produksi benih ikan pada tahun 2005 berjumlah 97.887.500 ekor yang terbagi dari ikan mujair 54.500 ekor, benih ikan nila 52.926.000 ekor, benih ikan gurame 74.250 ekor, benih ikan lele 1.450.500 ekor, benih ikan tambakan 200 ekor (Anonim, 2005). salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Musi Rawas yang memiliki areal perikanan kolam tenang terluas pada tahun 2004 adalah Kecamatan Tugumulyo dimana dari luas areal 357,78 ha produksinya mencapai 446,48 ton. Sedangkan areal perikanan terluas kedua adalah Kecamatan Muara Beliti yaitu dengan luas 134,17 ha dengan produksinya mencapai 169,68 ton (Anonim, 2004).

Desa A. Widodo yang berada di Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu desa yang memproduksi benih ikan nila, dimana disamping bisa memenuhi kebutuhan benih untuk masyarakat lokal juga mampu memenuhi benih ikan nila sampai ke Provinsi Jambi, Bengkulu, Lampung dan Riau. Hal ini ditunjang dengan sistem perikanan masyarakat setempat. Disamping itu faktor lingkungan dan faktor iklim sangat menunjang untuk usaha pemberian tersebut (Anonim, 2002).

Di Desa A. Widodo terdapat 4 kelompok tani pemberi ikan, akan tetapi penulis memilih hanya 1 kelompok tani pemberi ikan di Desa tersebut dikarenakan kelompok tersebut memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini, adapun kriteria yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu, petani pemberi ikan yang memproduksi ikan nila dan semua anggota kelompok tani tersebut masih aktif melakukan produksi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa pendapatan usaha pemberian ikan nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.
2. Berapa Titik impas (*Break even point*)usaha pemberian ikan nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.
3. Bagaimana tingkat kelayakan usaha pemberian ikan nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan usaha produksi benih ikan nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.
2. Menghitung Titik impas (*Break even point*) produksi benih ikan nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis kelayakan usaha pemberian ikan nila di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada

instansi terkait mengenai pendapatan dan kelayakan usaha pembenihan ikan nila.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi petani dan peneliti selanjutnya.
3. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta menyelesaikan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, H., Ariyoshi, K., Hartono, R., Tjahjadi, T., Tupaj, S., & Widjaja, H. (2002). *U.S. Patent No. 6,336,124*. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Amirullah, S. Dhahiyat, Y dan Rustikawati, I. 2012. Intensitas dan Prevalensi Ektoparasit pada Ikan di Hulu Sungai Cimanuk Kabupaten Garut Jawa Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol.3, No.4 : 271-282.
- Arie. 2004. *Pembenihan dan Pembesaran Ikan Nila*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Azhari, Abimanyu Putra. 2015. *Dukungan Faktor-Faktor Lokasi Terhadap Pengembangan Agroindustri Salak di Kawasan Agropolitan Kabupaten Sleman*. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Produksi Perikanan Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Perikanan di Provinsi Sumatera Selatan Ton 2014*. (online). (<http://sumsel.bps.go.id/statictable/2018/11/15/141/produksi-perikanan-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-perikanan-di-propvinsi-sumatera-selatan-ton-2014.html>), diakses pada 03 november 2019.
- Boediono. 1991. *Ekonomi Makro*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Cahyono. 2000. *Budidaya Ikan Air Tawar. Kanisius*. Yogyakarta.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Selatan. 2011. Profil Perikanan Budidaya 2011.Sumatera Selatan.
- Djarijah. 2002. *Budidaya Ikan Nila Secara Intensif*. Kanisius. Yogyakarta.
- Effendie, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Ermayanti, Ferra. "Valuasi Ekonomi Objek Wisata Ndayu Park Dengan Metode Biaya Perjalanan Dan Metode Valuasi Kontingensi." (2012).
- Ganry, L., Hersant, B., Sidahmed-Mezi, M., Dhonneur, G., and Meningaud, J. P. (2018). Using virtual reality to control preoperative anxiety in ambulatory surgery patients: a pilot study in maxillofacial and plastic surgery. *Journal of stomatology, oral and maxillofacial surgery*, 119(4), 257-261.
- Hardjowigeno, dkk. 2004. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. dalam Tanah sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian.
- Hernanto, F. 1998. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L. "dan Lifianthi. 2008." *Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya*.
- Ibrahim, Yacob. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

- Irawan, B. 2005. Konversi Lahan Sawah: Potensi dampak, Pola Pemanfaatannya dan Faktor Determinan. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 23, No.1, Juli 2005. Hal. 1-18.
- Lastinawati, E. 2016. Analisis Titik Impas dan Resiko Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur Di desa Sugih Waras Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Jurnal Social Economic of Agriculture. Vol.5.April 2016. Pontianak.
- Lukas. 2012. *Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Budidaya Ikan Patin*.
- Manullang, M. (1998). Application of chitosan in high dietary fiber drink. *Buletin Teknologi dan Industri Pangan (Indonesia)*.
- Mardikanto, T. dan Sri Sutarni. 1982. Pengantar Penyuluhan Pertanian Dalam Teori dan Praktek. Hapsara, Surakarta.
- Martella, B.D., 2017. *Pengaruh Pengembangan Kawasan Agropolitan Terhadap Pendapatan Petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Mubyarto, L., Hudiyanto, L., Djatmiko, E., Setiawati, I., dan Mawarni, A. (1991). East Timor: The impact of integration. *An Indonesian Socio-Anthropological Study (Northcote, 1991)*.
- Nyimas, J,. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Plasma Melepas Diri Dari Keanggotaan KUD Damai Hubungannya Dengan Perilaku dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Sukoharjo Kabupaten Lahat*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Rahardi, F. 1994. *Agribisnis Perikanan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Reijntjes, C., B. Havercot dan A. W. Bayer. 1999. Pertanian Masa Depan, Pengantar Untuk Pertanian Berkelanjutan Dengan Input Luar Rendah. Kanisius dan ILEIA, Yogyakarta.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press. ISBN : 979-96207-0-8, Palembang.
- Soekartawi. 1993. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Perda. Jakarta.
- Susanto. 1992 . *Makalah Kolam Budidaya Perairan*. (online). (<http://aminasiti.blogspot.com/2011/04/makalah-kolam-budidaya-perairan.html>, diakses pada 04 November 2019).
- Suyanto. 2003. *Pembenihan dengan Pembesaran Nila*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Tjakrawiralaksana, A. (1983). Usahatani. Bogor: Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Wahyuningsih, Y. 2013. Identifikasi Budidaya ikan mas dan ikan Nila dalam karamba jaring apung ganda secara intensif di danau Tondano. Universitas Diponegoro.

